

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya praktek manajemen laba pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri serta melihat apakah terdapat perbedaan pada praktik manajemen laba yang dilakukan oleh kedua bank tersebut. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat manajemen laba dengan pola yang berbeda di PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri. Dimana untuk menganalisis manajemen laba digunakan model Jones modifikasi, dan untuk menguji hipotesis digunakan metode Independent Sample t-Test.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik PT Bank Syariah Mandiri maupun PT Bank Mandiri sama-sama melakukan praktek manajemen laba hanya saja dengan pola manajemen laba yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan *discretionary accrual*, PT Bank Syariah Mandiri yang selama masa periode pengamatan memiliki nilai *discretionary accrual* negatif yang menandakan bahwa PT Bank Syariah Mandiri melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba.

Meskipun praktek manajemen laba yang dilakukan PT Bank Syariah Mandiri adalah dengan menurunkan laba akan tetapi tetap saja itu tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam surat An Nisa ayat 29, diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil, sedangkan dalam manajemen laba

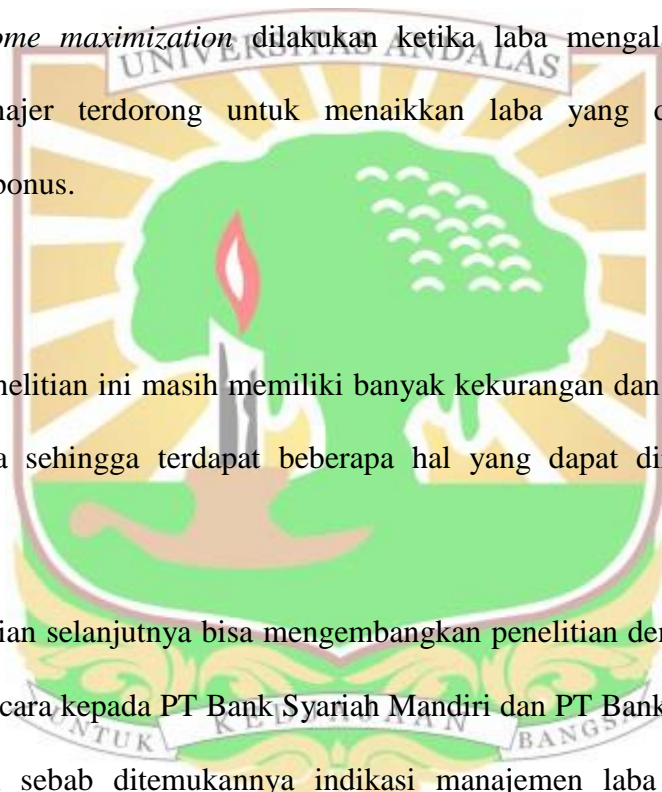
manajer melaporkan keuangan yang telah dimodifikasi agar memperoleh keuntungan.

Berbeda dengan PT Bank Syariah Mandiri yang melakukan manajemen laba dengan *income minimization*, PT Bank Mandiri melakukan pola manajemen laba dengan menaikkan laba atau *income maximization*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *discretionary accrual* yang bernilai positif selama masa periode pengamatan. Biasanya *income maximization* dilakukan ketika laba mengalami penurunan, sehingga manajer terdorong untuk menaikkan laba yang dilaporkan agar mendapatkan bonus.

5.2 Saran

Karena penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna sehingga terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain :

1. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan melakukan wawancara kepada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri terkait dengan sebab ditemukannya indikasi manajemen laba dalam laporan keuangan
2. Sampel dalam penelitian ini masih terlalu sedikit sehingga kurang dapat mewakili semua bank syariah dan bank konvensional di Indonesia, jadi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel



3. Penelitian ini menggunakan rumus *discretionary accrual* model Jones yang dimodifikasi, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus lain sebagai perbandingan dan penyempurnaan penelitian ini.

